

**PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* BERBASIS PENGEMBANGAN  
PENGUASAAN *MUFRADĀT* SISWA KELAS X PUTRA  
MA UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL  
TAHUN AJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**SYAIFUDIN**

**NIM. 10420013**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaifudin

NIM : 10420013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan



Syaifudin  
NIM. 10420013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Syaifudin  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Syaifudin  
NIM : 10420013  
JudulSkripsi : PEMBELAJARAN MUFRADAT DAN  
PENERAPANNYA DALAM MAHARAH AL-KALAM  
(EKSPRESI LISAN) SISWA KELAS X PUTRA MA  
UNGGULAN AL-IMDAD PANDAK BANTUL TAHUN  
AJARAN 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Januari 2014  
Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/010/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* Berbasis Pengembangan Penguasaan *Mufradāt* Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syaifudin  
NIM : 10420013  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.  
NIP: 19600716 199103 1 001

Dr. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Dr. Asrori Saud, M.Si.  
NIP.19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 03 FEB 2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
19590525 198503 1 005

## **MOTTO**

**“Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang  
dapat menggantikan kerja keras.**

**Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan  
bertemu dengan kesiapan”**

**- Thomas Alfa Edison -**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## ABSTRAK

Syaifudin, Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* Berbasis Pengembangan Penguasaan *Mufradāt* Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdad Pandak Bantul Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan penguasaan *mufradāt*, dan bagaimana pengembangan penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran *mahārah al-kalām* serta untuk mengetahui keberhasilan pengembangan penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran *mahārah al-kalām* siswa kelas x putra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Arab dan khususnya di MA Unggulan Al-Imdad.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan penguasaan *mufradāt* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu: Pertama, membuka pelajaran dengan salam lalu melakukan apersepsi; kedua menjelaskan materi tentang *mufradāt* halaman 92-203 pada *Kamus Tematik Bahasa Arab*; ketiga, meminta siswa untuk menghafalkan *mufradāt*; keempat, bertanya kepada setiap siswa tentang *mufradāt* yang telah dihafalkan; kelima, memberi penguatan serta menutup pelajaran seraya mengingatkan siswa untuk mengingat kembali *mufradāt* yang telah dihafalkan. (2) Pengembangan penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dapat dilihat dari model latihan-latihan yang diberikan guru yaitu setelah menguasai target *mufradāt* siswa akan dilatih dan dibimbing untuk membuat ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab secara lisan maupun tulisan seperti latihan membuat *jumlah mufīdah*, latihan mentaşrif, latihan tanya jawab, latihan percakapan, dialog, cerita hingga latihan debat. (3) Keberhasilan pengembangan penguasaan *mufradāt* pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dibuktikan dengan analisis deskriptif dan hasil wawancara bahwa nilai rata-rata penguasaan keterampilan berbicara bahasa arab siswa sebesar 63,44. Sedangkan dari hasil wawancara diperoleh data yaitu 65% siswa mampu menguasai *mufradāt* dan percakapan bahasa Arab, berdasarkan indikator yang telah disepakati, bahwa keberhasilan pembelajaran *mufradāt* dalam *mahārah al-kalām* dikategorikan CUKUP BERHASIL.

Kata kunci: Penguasaan *mufradāt*, Pembelajaran *mahārah al-kalām*

## تجريد

سيف الدين . تَعْلِيمُ المفردات و تطبيقها الى المهارة الكلام (التعبير الشفوي)  
الطالب صف العاشرة في المدرسة العالية الإمداد فندقا بنتول العام الدراسي 2013-2014.  
يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا  
الإسلامية الحكومية. 2013.

يهدف هذا البحث لمعرفة عملية التعلم المفردات و كيفية تطبيقها وكذلك لمعرفة  
نجاح تطبيق هذه المفردات (التعبير الشفوي) إلى المهارة الكلام في الصف العاشر. وَيُرْجَى مِنْ  
هَذَا الْبَحْثِ إِعْطَاءُ الْإِسْهَامَاتِ لِكُلِّ جَمِيعِ الْأَطْرَافِ الْمُنْخَرِطِينَ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَ خَاصَّةً  
فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْإِمْدَادِ فَنْدَقَ بَنْتُولِ.

هذا البحث هو البحث النوعي. جمع البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والمقابلة  
والوثائق. و سيتحلل هذه البيانات التي قد جمع من نتائج هذه البحوث باستخدام تحليل  
الوصفية النوعية. فعل التحليل بجمع البيانات عن طريق البيانات ثم صنفها الى الفئة بكل منها  
ثم تفسيرها من خلال الكلمات أو الجمل مع الإطار الفكري النظرية للحصول على الإِسْتِنْبَاطِ  
أو إجابات لمشكلة التي وضعت.

دَلَّتْ نَتِيْجَةُ هَذَا الْبَحْثِ عَلَى أَنَّ: (1) التعاليم المفردات في الصف العاشر عنده المبدأ  
بأن المفردات مفتاح لتكون قادرة على التحدث باللغة العربية. استعمل المعلم الطريقة mim  
mem (*memicary memorizattion*) عند تدريسها مع عدة مراحل بينهما: يعلم  
المعلم المفردات عن الأنشطة اليومية، الأشياء في الفصل، و الضمير. (2) تطبيق المفردات إلى  
المهارة الكلام، درّب المعلم الطلاب مع بعض ممارسة هي ممارسة التشريفية و أنماطة الجملة و  
أسئلة وأجوبة و القص و الكلام و التخاطب بل استخدام اللغة العربية. وبالإضافة إلى ذلك كان  
المعلم أيضا يوجد المراحل في التطبيق المفردات الى المهارة الكلام أي بعد ان حفظ الطلاب  
جميع المفردات، فطلب المعلم من الطلاب ان يغير و ينضم شائر المفردات مع ضمير، و يصنع  
الكلمة بجملة المفيدة. (3) النجاح تطبيق المفردات الى المهارة الكلام أن ثبتت بالنسبة المثوية  
قيمة الامتحان النهائي الطالب يوضح 65% شهدت تقدما، حيث أن تطبيق المفردات الى  
المهارة الكلام نستطيع أن نقال ناجحة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamz ah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين            ditulis            *muta' aqqidīn*

عدة                ditulis            *'iddah*

### III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                      ditulis              hibah

جزية                     ditulis              jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله                ditulis              ni'matullāh

زكاة الفطر              ditulis              zakātul-fītri

### IV. Vokal pendek

\_\_ا\_\_ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ              ditulis      daraba

\_\_إ\_\_ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ              ditulis      fahima

\_\_أ\_\_ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ              ditulis      kutiba

### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                ditulis              jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى                    ditulis              yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد                     ditulis              majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول                          ditulis                          *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم                          ditulis                          *a'antum*

اعدت                          ditulis                          *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران                      ditulis                      *al-Qur'ān*

القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس                      ditulis                      *asy-syams*

السماء                      ditulis                      *as-samā'*

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض     ditulis     *zawi al-furūd*

اهل السنة     ditulis     *ahl as-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا و

مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* Berbasis Pengembangan Penguasaan *Mufradāt* Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdad”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Maksudin M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah MA Unggulan Al-Imdad Drs. KH. Habib Abdus Syukur, M.Ag, Bapak H. Toyib Arifin selaku guru mata pelajaran Muḥdaṣah dewan guru, serta staf-staf yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini
7. Segenap siswa MA Unggulan Al-Imdad khususnya kelas X Putra yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga riset ini berjalan dengan lancar
8. Ayah dan ibunda ku tercinta, adik dan abang yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya PBA '10 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teman-teman PPL-KKN intregatif : Novi, Nuril, Ubed, Hendro, Iffah, Hani, Nia, Afnia, dan k' Fuji, yang telah memberikan motivasi untuk terus maju.
11. Sahabat-sahabat kontrakanku bang Zarul Arifin, bang Kadri, bang lamazi, k' Heni, k' Yurlita, d' Ghita, ngah Azwar, bang Tomi, dan Helmi yang selalu ada disaat suka dan duka. Trimakasih atas motivasi dan persaudaraan yang kalian berikan.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar memperoleh hasil maksimal. Namun saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Penulis,

Syaifudin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAK ARAB .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM MA UNGGULAN AL-IMDAD</b>	
	A. Letak Geografis .....	29
	B. Sejarah Singkat .....	32
	C. Visi dan Misi .....	35
	D. Struktur Organisasi .....	35
	E. Guru dan Karyawan .....	37
	F. Siswa .....	39
	G. Kurikulum .....	41
	H. Sarana dan Prasarana .....	43
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Pengembangan Penguasaan Mufradāt Siswa Kelas X Putra	
	MA Unggulan Al-Imdad .....	46
	1. Tujuan Pembelajaran Mufradāt .....	47
	2. Materi Pembelajaran Mufradāt .....	49
	3. Pendekatan Pembelajaran Mufradāt .....	53
	4. Metode dan Teknik Pembelajaran mufradāt .....	56
	5. Langkah-Langkah Pembelajaran Mufradāt .....	60
	6. Media Pembelajaran Mufradāt .....	62
	7. Keadaan dan Respon Siswa.....	64
	8. Profil Guru Muhadatsah .....	67
	B. Pengembangan Penguasaan Mufradāt Pada Pembelajaran	
	Mahārah Al-Kalām.....	71

1. Latihan-Latihan Pengembangan Mufradāt Pada Mahārah Al-Kalām .....	70
2. Tahapan-Tahapan Pengembangan Mufradāt Pada Mahārah Al-Kalām .....	74
3. Kemampuan Kalam Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdad.....	78
4. Prinsip-Prinsip dalam Pembelajaran Kemampuan Kalam .	79
5. Kegiatan yang Mendukung kemampuan Kalam .....	80
6. Faktor Penghambat Kemampuan Kalam.....	82
C. Keberhasilan Pengembangan Penguasaan Mufradāt Pada Pembelajaran Mahārah Al-Kalām .....	85
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran .....	95
C. Kata Penutup .....	97
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 CURRICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar guru dan karyawan MA Unggulan Al-Imdad .....	38
Tabel II	: Keadaan siswa MA Unggulan Al-Imdad TA. 2013/2014 .....	40
Tabel III	: Jadwal kegiatan siswa MA Unggulan Al-Imdad .....	42
Tabel IV	: Sarana dan prasarana di MA Unggulan Al-Imdad .....	44
Tabel V	: Mufradāt pada Kamus Tematik Bahasa Arab .....	50
Tabel VI	: <i>Dhomir</i> (kata ganti) .....	52
Tabel VII	: <i>Wazan</i> (bagian-bagian) .....	52
Tabel VIII	: Data asal sekolah siswa kelas x putra TA. 2013/2014 .....	65
Tabel IX	: Mufradāt tentang benda-benda di dalam kelas .....	74
Tabel X	: <i>Adwat al-istifham wa harf al-jar</i> (kata tanya dan huruf jar) ..	76
Tabel XI	: Latihan <i>mentashrif</i> .....	77
Tabel XII	: Perolehan nilai ujian akhir semester gasal kelas x putra TA. 2013/2014 .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Mufradāt* atau kosakata dewasa ini dapat kita pahami sebagai hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab. Siswa dapat berbicara dengan baik jika dalam ingatannya kaya akan kosakata, dan tentunya semua itu harus dipraktikkan setiap saat dan tidak berhenti hanya di hafalan. Banyak inovasi-inovasi yang dilakukan guru pada umumnya untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosakata.

Dewasa ini dapat kita pahami bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa ialah agar siswa terampil dalam berbahasa: terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Tidak dapat disangkal lagi bahwa keterampilan berbahasa membutuhkan kosakata yang cukup. Dengan kata lain, kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut.<sup>1</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer ilmu kepada peserta didik. Begitu pula keberhasilan dalam suatu pembelajaran bahasa, terutama keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak kosakata yang dimiliki siswa serta seberapa sering kosakata tersebut diterapkan dalam praktik *al-kalām* ketika pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Hal ini

---

<sup>1</sup> Henri Guntur tarigan, *Pengajaran Kosa Kata* (Bandung:Angkasa, 1989), hlm. 2

sebagaimana dikemukakan oleh William G Moulton dalam artikelnya yang berjudul *Linguistics and Language Teaching in the united States 1940-1960: "a language is a set of habits"* yaitu bahasa ialah seperangkat kebiasaan, dengan kata lain pemerolehan bahasa bisa diperoleh melalui *habits formation* atau pembentukan kebiasaan. Seorang anak atau seorang pembicara akan selalu sadar tentang apa yang dikatakannya, tetapi ia tidak sadar bagaimana ia mengatakan sesuatu. Ia tidak menyadari akan mekanisme ujaran. Ia memperoleh suatu kebiasaan.<sup>2</sup>

Mempelajari suatu bahasa terutama bahasa asing bisa dilakukan dengan berbagai macam cara. Diantaranya bisa dengan membaca buku, teori tentang bahasa, bisa melalui media televisi, bisa dengan berbicara langsung dengan penutur asli dan lain sebagainya. Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa, kualitas keterampilan berbicara atau kemahiran kalām seseorang jelas tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimilikinya maka semakin besar pula kemungkinan kita untuk mahir dalam berbicara bahasa asing.

Dalam salah satu kertas kerja pada seminar Penulisan Bahasa Dan Pengajaran Bahasa yang diadakan oleh pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan penulis telah mengemukakan betapa pentingnya “peranan kosakata dalam buku pelajaran bahasa sekolah dasar”. (tarigan;1983). Dari pembicaraan di atas dapat kita tarik beberapa

---

<sup>2</sup> Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* ,(Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 82-94.

kesimpulan yang sekaligus dapat kita pergunakan sebagai pedoman bagi pembicaraan selanjutnya sebagai berikut ini.<sup>3</sup>

- a. Kuantitas dan kualitas, tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya.
- b. Perkembangan kosakata adalah merupakan perkembangan konseptual; merupakan suatu tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan.
- c. Semua pendidikan pada prinsipnya adalah pengembangan kosakata yang juga merupakan pengembangan konseptual.
- d. Suatu program yang sistematis bagi pengembangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan bawaan, dan status sosial.
- e. Faktor-faktor geografis juga turut mempengaruhi perkembangan kosakata.
- f. Seperti juga halnya dalam proses membaca yang membimbing seseorang dari yang telah diketahui ke arah yang belum atau tidak diketahui; maka telaah kosakata yang efektif haruslah beranjak dengan arah yang sama, dari kata-kata yang telah diketahui menuju kata-kata yang belum atau tidak diketahui. (Dale [et al] ; 1971:2-6).

Namun kenyataanya pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari problematika yang menuntut kita untuk melakukan pemikiran kritis dan menindaklanjuti permasalahan tersebut secara terus menerus. Djuwairiyah Dahlan, M.A mengemukakan adanya problem bahasa Arab yang dialami

---

<sup>3</sup> Henri Guntur tarigan, *Pengajaran....*, hlm. 3

siswa indonesia sehubungan dengan terdapatnya perbedaan-perbedaan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Perbedaan itu antara lain mengenai;<sup>4</sup>

1. Sistem tata bunyi (fonologi)
2. Tata bahasa (nahwu-sorof)
3. Perbendaharaan kata (mufradāt)
4. Uslūb (susunan kata)
5. Imlak (tulisan)

Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdād adalah lembaga baru di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Imdād yang diasuh oleh KH. Drs. Habib A. Syakur, M.Ag., KH. Ahmad Murod, S.Ag., dan KH. dr. Atthobari. yang memiliki VISI mendidik siswa menjadi “MANTAP” (Mandiri, Agamis, Nasionalis, Terampil, dan Progresif) serta memiliki program-program unggulan yaitu: Unggul dalam Tahfidzul Qur'an, Unggul dalam Membaca Kitab Kuning, Unggul dalam Bahasa Arab , Unggul dalam Bahasa Inggris dan Unggul dalam Karya tulis.

Berdasarkan studi yang penulis lakukan, ketika melakukan PPL-KKN Integratif di MA Unggulan Al-Imdād Pandak Bantul, bahwa yang menjadi salah satu keunggulan MA Unggulan Al-Imdād ialah unggul dalam bahasa Arab, adapun mata pelajaran yang diberikan untuk meningkatkan keunggulan bahasa Arab siswa yaitu pelajaran muhādaṣah . Pada pengajaran muhādaṣah atau keterampilan al-kalām guru lebih mengutamakan pada pengajaran mufradāt terlebih dahulu baru kemudian membimbing siswa untuk

---

<sup>4</sup> Djuwairiyah Dahlan, *Metodologi Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1984), hal. 334

mempraktikkan mufradāt tersebut ke dalam praktik muhādaṣah, dalam hal ini guru berperinsip bahwa pembelajaran mufradāt merupakan kunci. Berikut pernyataan beliau dalam sebuah wawancara:

“semua berawal dari pengalaman pribadi saya ketika dulu memiliki bekal kosakata yang minim dan saya sangat merasakan sekali kesulitan jika tidak paham kosakata. dari itu saya simpulkan bahwa untuk memahami percakapan atau sebua teks Arab perlu mengetahui kosakata terlebih dahulu karena kosakata ialah kunci. Ketika seseorang sudah mengetahui kosakata maka setidaknya ia dapat menghubung-hubungkan maksud dari teks ataupun sebuah percakapan”

Melalui wawancara dengan guru mata pelajaran muhādaṣah dapat di deskripsikan bahwa pembelajaran mufradāt dilatarbelakangi oleh pengalaman beliau bahwa tanpa adanya kosakata yang cukup seseorang akan kesulitan dalam memahami teks ataupun percakapan bahasa Arab .

Idealnya dalam pengajaran muhādaṣah yang utama ialah praktik berbahasa itu sendiri, dan tidak hanya sekedar menghafal kosakata, namun pada kenyataannya di kelas X Putra MA Unggulan al-Imdād guru ketika mengajarkan muhādaṣah tidak langsung kepada praktik muhādaṣah melainkan mengajarkan mufradāt terlebih dahulu.

Melalui permasalahan di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian lapangan (*field research*) mengenai konsep pengembangan penguasaan mufradāt pada pembelajaran mahārah al-kalām berbasis siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād Tahun Ajaran 2013/2014. Peneliti ingin melihat apakah melalui penguasaan mufradāt siswa mampu berbahasa Arab dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan penguasaan mufradāt siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād?
2. Bagaimana pengembangan penguasaan mufradāt pada pembelajaran mahārah al-kalām siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād?
3. Bagaimana keberhasilan pengembangan penguasaan mufradāt pada mahārah al-kalām siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk mengetahui proses pengembangan penguasaan mufradāt siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.
  - b. Untuk mengetahui pengembangan penguasaan mufradāt pada pembelajaran mahārah al-kalām siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.
  - c. Untuk mengetahui keberhasilan pengembangan penguasaan mufradāt pada pembelajaran mahārah al-kalām siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.
2. Kegunaan dari penelitian tersebut adalah:
  - a. Dapat dijadikan sebagai evaluasi keberhasilan dalam bidang bahasa Arab khususnya tentang pembelajaran mufradāt.

- b. Sebagai kontribusi positif dalam pengajaran mufradāt secara teoritik maupun aplikatif.
- c. Bagi para pengajar dapat berguna sebagai bahan masukan dalam mengajarkan serta mengimplementasikan pembelajaran mufradāt tersebut dalam menunjang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.
- d. Bagi penulis sebagai calon pendidik bahasa Arab berguna sebagai bahan pelajaran dan pertimbangan kelak yang dapat menambah wawasan ilmu penulis khususnya tentang pembelajaran mufradāt.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian pustaka ini diharapkan agar mengetahui gambaran tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini, serta mengetahui kekurangan-kekurangan penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini. Ada beberapa skripsi terdahulu yang membahas tentang pembelajaran mufradāt. Diantaranya karya ilmiah (skripsi) tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Hithriyah Awaliatul Laili tahun 2008 yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta*”<sup>5</sup> inti skripsi ini adalah mengetahui seberapa besar efektifitas pembelajaran mufradāt dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri.

---

<sup>5</sup> Nur fithriyah Awaliatul Laili, *Efektifitas Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahsa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2008) hlm.86

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Malahayati tahun 2005 yang berjudul “*Studi tentang Pengajaran Mufradāt dalam Meningkatkan keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguoharjo*”<sup>6</sup> skripsi ini membahas tentang proses pengajaran mufradāt untuk meningkatkan keterampilan berbicara (al-kalām ) siswa serta untuk mengetahui sejauhmana hubungan mufradāt dengan keterampilan berbicara bahasa Arab .
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Kiswatun Khasanah tahun 2013 yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Mufradāt Dalam Peningkatan Kemampuan kalām (Ekspresi Lisan) Santri Putri Kelas Mubtadi’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*”.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pembelajaran mufradāt dan seberapa besar efektifitas pembelajaran mufradāt dalam menunjang kemampuan santri berbicara bahasa Arab (kalām ).
4. Adapun buku-buku yang dijadikan referensi penulis yaitu: *Pengajaran Kosakata*, (Henri Guntur Tarigan), *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bisri Mustofa dan Abdul Hamid), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Syaiful Mustofa), *Konsep Dasar Pembelajaran*

---

<sup>6</sup> Malhayati, *Studi Pengajaran Mufradat Dalam Meningkatkan Ketermpilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Maguwoharjo*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2005) Hlm. 66

<sup>7</sup> Kiswatun Khasanah, *Efektifitas Pembelajaran Mufradat Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam Santri Putri Kelas Mubtadi’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2013) hlm. 77

*Bahasa Arab* (Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah), dan *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Syamsuddin Asyrofi).

Beberapa skripsi yang penulis angkat mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis yaitu tentang pembelajaran mufradāt, akan tetapi penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan lebih fokus pada pembelajaran mufradāt serta penerapannya dalam mahārah al-kalām. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek yang ingin diteliti yaitu pada skripsi sebelumnya membahas tentang efektifitas sedangkan pada skripsi ini membahas tentang pengembangan penguasaan mufradāt pada pembelajaran mahārah al-kalām.

## **E. Landasan Teori**

Semua Penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori.<sup>8</sup> Kerangka teori merupakan pisau analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan dalam penelitian.<sup>9</sup>

### **1. Pembelajaran Mufradāt (Kosakata)**

Sebelum mengemukakan pengertian pembelajaran, penulis akan mengemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian belajar antara lain, menurut Lyle E. Bourne, JR, Bruce R. Ekstarand: "*learning as a relatively permanent change in behaviour traceable to experience and*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 295

<sup>9</sup> Sembodo Ardi Widodo, dkk, *pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 13

*practice*” (belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan). Sedangkan menurut Dr. Musthofa Fahmi: “ ان التعلم عبارة عن عملية تغيير او تحويل فى السلوك او الخبرة ” (sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjuk aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman).<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu secara tetap meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, seperti perubahan keterampilan, pengetahuan, pemecahan masalah, kecakapan dan sikap. Setelah mengetahui pengertian belajar penulis akan memaparkan pengertian pembelajaran menurut para ahli diantaranya yaitu:

Pembelajaran menurut Sudjana (2000) merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (2004) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.<sup>11</sup>

Dari berbagai definisi pembelajaran di atas menurut hemat penulis bahwa pembelajaran adalah suatu upaya pendidik dalam

---

<sup>10</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 33-34

<sup>11</sup> Sugihartono dkk, *psikologi pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80

mengorganisasikan lingkungan dan anak didik sehingga terjadi proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

a. Pengertian Mufradāt

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut مفردات, dalam bahasa Inggris *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Menurut *Horn*, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat penting diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan *Vallet* bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki.<sup>12</sup>

Pembelajaran mufradāt merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab. Pembelajaran mufradāt ialah bukan hanya siswa mampu mempelajari makna kata bahasa Arab baik itu menerjemahkan, atau sekedar mengartikan sebuah teks dengan kamus. Namun siswa dikatakan mampu menguasai mufradāt jika siswa bisa menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dan juga mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 61

<sup>13</sup> Bisri mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 68

Menurut hemat penulis pembelajaran mufradāt adalah upaya guru dalam mengajarkan mufradāt kepada peserta didik dengan berbagai metode sehingga dengan ini siswa dapat menguasai kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran mufradāt yaitu siswa mampu berbahasa Arab dengan baik, siswa mampu memahami sebuah teks Arab ataupun percakapan berbahasa Arab dari penutur asli.

b. Tujuan Pembelajaran Mufradāt

Tujuan umum pembelajaran mufradāt adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmu'*.
- 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradāt itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi...*, hlm. 63

c. Teknik-Teknik Dalam Pembelajaran Mufradāt

Tujuan pengajaran mufradāt adalah agar siswa mampu mengucapkannya dengan benar, memahami maknanya, mengetahui proses perubahannya (*isytiqā*) dan mengetahui bagaimana merangkaikannya menjadi frase atau kalimat. Lebih dari itu, diharapkan siswa juga mampu menggunakan mufradāt tersebut dalam konteks kalimat yang benar. Dalam mengajarkan mufradāt (kosa kata), ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:<sup>15</sup>

- 1) Pengajaran mufradāt tidak berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muṭala'ah*, *istimā'*, *insyā'*, dan *muhādaṣah*.
- 2) Suatu kata dapat memiliki beberapa makna, oleh karena itu untuk siswa pemula sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteksnya saja.
- 3) Banyak kosakata yang tidak bisa dipahami kecuali sesuai dengan konteksnya, sehingga harus diajarkan sesuai dengan konteksnya agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.
- 4) Dalam mengajarkan kosakata, hindari sebisa mungkin penerjemahan secara langsung dalam bahasa Indonesia kecuali terpaksa.
- 5) Ajarkan kosakata sesuai dengan tingkat kesukaran secara bertahap.

---

<sup>15</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi...*, hlm. 120.

Dilihat dari tahapannya, sebaiknya mengajarkan kosakata bahasa Arab mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Mendengarkan kata. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru.
- 2) Mengucapkan kata. Setelah mendengar ucapan guru, maka siswa diberi kesempatan untuk mengucapkan kata yang telah didegarnya.
- 3) Mendapatkan makna kata. Hindari penerjemahan secara langsung dalam bahasa Indonesia. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan guru untuk menghindari terjemahan, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana dalam bahasa Arab, tunjukkan sinonim (padanan kata) atau antonim (lawan kata) dalam bahasa Arab, pemakaian gambar dan lain-lain.
- 4) Membaca kata. Setelah siswa mendengar, mengucapkan, dan memahami kata-kata baru, maka guru menuliskannya di papan tulis, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.
- 5) Menulis kata. Akan sangat membantu penguasaan kosakata jika siswa diminta menuliskan kembali kosakata yang baru dipelajari.
- 6) Membuat kalimat. Tahapan terakhir dari kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik lisan maupun tulisan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 121

Selain itu dalam kaitannya dengan cara pengajaran mufradāt, Henri Guntur Tarigan mengemukakan tentang penguasaan mufradāt dasar atau *basic vocabulary* yaitu kata-kata yang tidak mudah berubah atau sulit bercampur dengan bahasa lain yang kurang sesuai. Adapun yang termasuk kosakata dasar adalah sebagai berikut:

- a. Istilah kekerabatan, misal: اخ, جدة, جد, عمّة, عم, اب, ام
  - b. Nama-nama bagian tubuh, seperti: عین, فم, يد, رجل, بطن, ذقن, انف, شعر
  - c. Kata ganti (dari, petunjuk), misal: هناك, هنّ, هو, هي, انا, انت, نحن
  - d. Kata bilangan pokok, seperti: الف, مائة, عشرة, خمسة, اربع, ثلاث, اثنان, احد
  - e. Kata kerja pokok, misal: ينظر, ينام, يشرب, يأكل, يرجع, يذهب
  - f. Kata keadaan pokok, misal: كبير, صغير, فرح, حزن, جوع, شبع
  - g. Benda-benda universal, seperti: <sup>17</sup>سماء, هواء, نار, شمس
- d. Media Pembelajaran Mufradāt

Adapun media yang bisa digunakan dalam pembelajaran mufradāt adalah:<sup>18</sup>

1) Miniatur benda asli

Miniatur adalah benda kecil dari benda yang sebenarnya, seperti miniatur mobil, miniatur apartemen, minatur buah-buahan, dan lain-lain. Dengan menghadirkan miniatur tersebut guru dengan mudah mengucapkan, menunjukkan, dan menjelaskan masing-masing kosakata yang hendak diajarkan.

---

<sup>17</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran...*, hlm. 3-4.

<sup>18</sup> Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 125-1266

2) Foto atau gambar

Foto dihasilkan dari kamera bisa digunakan sebagai media pembelajaran kosakata begitu juga gambar atau poster yang dibuat sendiri oleh guru dalam bentuk kartu mufradāt. Selain itu masih banyak lagi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab .

e. Prinsip-Prinsip Dalam Pemilihan Mufradāt

Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradāt yang harus diajarkan kepada pembelajar asing (non-Arab) ialah:<sup>19</sup>

- 1) *Tawattur* (frequency) artinya memilih mufradāt (kosakata) yang sering digunakan.
- 2) *Tawazzu‘* (range) artinya memilih mufradāt yang sering digunakan di Negara Arab atau bisa digunakan oleh penutur aslinya.
- 3) *Matāhiyah* (availability) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu pula.
- 4) *Ulfah* (familiarity) artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *ضحى* lebih dikenal daripada *شمس*.
- 5) *Syumul* (coverage) memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang dan tidak terbatas pada bidang tertentu. Seperti kalimat *منزىل* lebih umum daripada *بيت*.

---

<sup>19</sup> Bisri mustofa dan Abdul Hamid, *Metode...*, hlm. 69

6) *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang jarang dibutuhkan.

## 2. Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-kalām*)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, karena berbicara merupakan sarana komunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.<sup>20</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa kemahiran berbicara dapat diartikan sebagai praktek dari apa yang telah didengar secara pasif dalam latihan menyimak.<sup>21</sup> Pada hakekatnya kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, bila yang dimaksud dengan kemahiran ini suatu pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat.<sup>22</sup> Berikut penjelasan beberapa hal yang terkait dengan pembelajaran keterampilan berbicara.

### a. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*mahārah al-kalām*)

Tujuan pembelajaran *kalām* adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 88

<sup>21</sup> Ahamad Chotib, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: PROYEK PENGEMBANGAN SISTIM PENDIDIKAN AGAMA, 1975), hlm. 141

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 141

ini dimulai setelah siswa mengetahui bunyi dan huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi satu dengan lainnya.<sup>23</sup>

b. Prinsip-Prinsip Pengajaran Keterampilan Berbicara (*mahārah al-kalām*)

Pengajaran kalām bagi non Arab, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan berbicara (kalām)
- 2) Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pembelajar dan bahasa Arab)
- 3) Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalām .
- 4) Memulai dengan kosakata yang mudah
- 5) Memfokuskan pada bagian keterampilan-keterampilan berbicara.
- 6) Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dan sebagainya (1996:54-56).<sup>24</sup>

c. Teknik Mengajarkan Keterampilan Berbicara (*mahārah al-kalām*)

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik. Dengan

---

<sup>23</sup> Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami...*, hlm. 90

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 90-91

demikian, latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, mengucapkan, penguasaan kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan gagasan dan pikirannya.<sup>25</sup>

Beberapa model latihan berbicara antara lain:<sup>26</sup>

#### 1. Latihan asosiasi dan identifikasi

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. Bentuk latihannya antara lain:

- a. Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut
- b. Guru menyebut satu kata benda (اسم), siswa menyebut kata sifat yang sesuai dengan kata tersebut
- c. Guru menyebut satu kata kerja (فعل), siswa menyebut pelaku (فاعل) yang cocok dengan kata tersebut.

#### 2. Latihan pola kalimat (*pattern practice*)

Latihan ini dilakukan melalui berbagai drill, baik yang bersifat mekanis, bermakna maupun komunikatif yang dipraktekkan secara lisan.

#### 3. Latihan percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan kehidupan

---

<sup>25</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi...*, hlm. 127.

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 128

siswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan beberapa macam ucapan selamat (*tahiyyāt*), ungkapan basa-basi, dan lain-lain. Setiap pendekatan atau metode memberikan penekanan kepada teknik atau model tertentu di antara model-model tersebut adalah: tanya jawab, menghafalkan model dialog, percakapan terpimpin, dan percakapan bebas.

#### 4. Bercerita

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, namun terkadang ada siswa yang merasa terbebani karena tidak mempunyai gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh karena itu guru hendaknya membantu siswa dalam menemukan topik cerita yang sesuai.

#### 5. Diskusi

Diskusi juga salah satu cara untuk mengasah keterampilan berbicara bahasa Arab, ada beberapa model diskusi yang bisa diterapkan, seperti diskusi kelas, dua kelompok berhadapan, diskusi kelompok, diskusi panel, dan lain-lain. Disini guru bisa membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan sebuah teks bahasa Arab dan menginstruksikan siswa menggunakan bahasa Arab dalam berdiskusi.

#### 6. Wawancara

Wawancara juga bisa dijadikan strategi untuk mengajarkan keterampilan berbicara. Wawancara bisa dilakukan dengan tamu, teman sekelas, dan bisa juga dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab.

#### 7. Drama

Drama merupakan kegiatan yang mengandung unsur kreativitas seseorang, karena menyenangkan. Disini guru memilih siswa-siswa tertentu untuk bermain drama dan siswa yang lain sebagai penonton, ini akan bermanfaat melatih aspek *reseptif* (mendengarkan dan memahami) siswa.<sup>27</sup>

#### 8. Berpidato

Kegiatan merupakan salah satu sarana atau bentuk pembelajaran bahasa Arab yang telah lama dipraktikkan di berbagai psantren, madrasah, maupun sekolah-sekolah umum, dah hasilnya sangat baik untuk menambah perbendaharaan kata dan menunjang kemahiran berbicara siswa. Maka dari itu hendaknya guru bahasa Arab di sekolah-sekolah mengadakan lomba pidato bahasa Arab yang mungkin diadakan pada peringatan hari-hari besar islam dan sebagainya.<sup>28</sup>

Menurut hemat penulis selain teknik-teknik mengajarkan keterampilan berbicara yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa

---

<sup>27</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran....*, hlm. 150

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm. 151

faktor yang tidak kalah pentingnya yang harus diperhatikan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara yaitu perlunya lingkungan berbahasa Arab itu sendiri, praktik berbahasa secara terus-menerus, serta perlunya disiplin dalam berbahasa. Sehingga diharapkan dengan semua upaya ini siswa mampu berbahasa Arab dengan baik dan lancar.

### 3. Pengukuran Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran, mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ketrampilan yang dapat diamati dan diukur. Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes ketrampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%<sup>29</sup>. Adapun persentase yang menjadi ukuran keberhasilan pengembangan penguasaan mufradāt pada pengajaran mahārah al-kalām di kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād yaitu:<sup>30</sup>

80-100% : sangat berhasil

66-79% : berhasil

---

<sup>29</sup> Surya Dharma, MPA, Ph.D. *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 4

<sup>30</sup> Bapak H. Toyib Arifin, guru pengampu mata pelajaran muhādaṣah, wawancara pribadi tentang indikator keberhasilan muhādaṣah, di kantor madrasah, 23 desember 2013

60-65% : cukup berhasil

40-55% : kurang berhasil

0-39 % : gagal

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang mengangkat judul “Pembelajaran Mahārah al-kalām Berbasis Pengembangan Penguasaan Mufradāt Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād” ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Pendekatan ini juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Disini peneliti akan menginterpretasikan fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan.<sup>31</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan Al-Imdād adapun waktu pelaksanaannya pada semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014 dari bulan November tahun 2013 sampai bulan Januari 2014.

---

<sup>31</sup> Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73

### 3. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data disini adalah subjek penelitian dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data atau subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 25 siswa.
- b. Guru pengampu pelajaran Muhādaṣah Bpk. Toyib Arifin, Kepala Sekolah MA Unggulan Al-Imdād yaitu Bpk. Drs. KH. Habib Abdus Syakur M, Ag dan staf-staf lainnya yang peneliti hendak ketahui.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistamatis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>32</sup> Metode observasi inilah yang digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan pengembangan penguasaan mufradāt (kosakata) selama mata pelajaran muhadaṣah yang berlangsung di kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.

---

<sup>32</sup> Suahrsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: rineka cipta, 1996), hlm. 199

b. Metode interview (wawancara)

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in ommunication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan. Wawancara ini dilakukan pada guru pengampu mata pelajaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, dan beberapa siswa yang dipilih untuk memberikan komentar mengenai pembelajaran mufradāt yang telah diajarkan oleh guru ketika di kelas.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan

---

<sup>33</sup> Sugiyoni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 317

sebagainya.<sup>34</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai pelengkap data mengenai MA Unggulan Al-Imdād, baik struktur organisasi, keadaan peserta didik, serta dokumentasi lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>35</sup> Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>36</sup>

Selanjutnya untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif. Kerangka berfikir induktif yaitu, pola fikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>37</sup> Kerangka berfikir deduktif yaitu, proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 202.

<sup>35</sup>Masri Singarimbun, Sofiyon Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 236

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 236.

<sup>37</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, hlm.10.

fenomena (teori) dan menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi).<sup>38</sup> Sehingga metode ini berangkat dari teori yang ada kemudian ditarik pada data-data yang diperoleh dari lapangan.

Setelah data-data yang diperoleh dari MA Unggulan Al-Imdād terkumpul, dimulai dengan menghimpun dan mengelompokkan data-data yang masih bersifat khusus tersebut untuk menghasilkan jawaban permasalahan dan juga untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.

Dalam penelitian ini, penulis memulai dengan mencari informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan misalnya data nilai mata pelajaran Muhādaṣah siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād, historisitas berdirinya, serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian ini. Setelah itu, melakukan interview dengan guru mata pelajaran Muhādaṣah di MA Unggulan Al-Imdād. Kemudian penulis melakukan observasi pengembangan penguasaan Mufradāt di kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.

Sebelum menginjak kepada sistematika pembahasan, penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan pada bab I ini, adapun secara keseluruhan bab I membahas tentang latar belakang hingga akhirnya menghasilkan beberapa rumusan masalah, selain itu juga membahas tentang tujuan dan kegunaan penelitian, metode yang digunakan dalam

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm.40

penelitian, kajian yang mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, kajian teoritik, dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan yang akan dijelaskan pada poin berikutnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, penulis akan menguraikan pokok-pokok pembahasan secara sistematis yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I. Peneliti menyajikan pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum MA Unggulan Al-Imdād, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sekolah, sarana dan prasarana.

BAB III. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. dalam bab ini disajikan data dan hasil penelitian di kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād mengenai proses pengembangan penguasaan mufradāt dalam pembelajaran mahārah al-kalām siswa kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād.

BAB IV. Merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan diakhiri kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Pembelajaran *Mahārah al-kalām* Berbasis Pengembangan Penguasaan *Mufradāt* Siswa Kelas X Putra MA Unggulan Al-Imdād Pandak Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, sebagai berikut :

1. Proses pengembangan penguasaan mufradāt yang disampaikan oleh Bapak H. Toyib arifin di kelas X Putra penulis deskripsikan dalam beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu: guru membuka pelajaran, menjelaskan materi tentang mufradāt halaman 92-203 pada *Kamus Tematik Bahasa Arab*, menanyakan mufradat yang telah dihafalkan siswa, memberi penguatan seperti memotivasi dan mengajari siswa tips cepat dalam menghafal mufradāt dan menutup pelajaran dengan salam kemudian mengingatkan siswa untuk mengulang atau mengingat-ingat kembali mufradāt yang telah dihafalkan maupun menghafalkan mufradāt untuk pertemuan selanjutnya.
2. Pengembangan penguasaan mufradāt terhadap pembelajaran mahārah al-kalām dapat dilihat dari model latihan-latihan yang diberikan guru yaitu setelah menguasai mufradāt, siswa akan dilatih dan dibimbing untuk membuat ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab secara lisan maupun

tulisan seperti latihan membuat *jumlah muftadah*, latihan mentaşrif, latihan tanya jawab, latihan percakapan, dialog, cerita hingga latihan debat.

3. Keberhasilan pengembangan penguasaan mufradāt terhadap mahārah al-kalām dapat dibuktikan melalui dua cara yaitu: menganalisa nilai UAS kemahiran berbicara bahasa Arab (*muhādaşah*) siswa dengan analisis deskriptif SPSS 16, dan dari hasil wawancara dengan guru muhādaşah. Dari analisis deskriptif diperoleh data nilai rata-rata penguasaan keterampilan berbicara bahasa arab siswa sebesar 63,44. Sedangkan dari hasil wawancara diperoleh data yaitu 65% siswa kelas X Putra menguasai mufradāt serta mampu berbicara dengan bahasa Arab. Dengan demikian berdasarkan indikator yang telah disepakati, bahwa keberhasilan pengembangan mufradāt dalam mahārah al-kalām dikategorikan CUKUP BERHASIL.

## **B. Saran- Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah MA Unggulan Al-Imdād
  - a. Memberikan evaluasi secara terus-menerus kepada para guru khususnya guru muhādaşah untuk selalu berinovasi mengolah pembelajaran menjadi lebih baik. Demi tercapainya tujuan pembelajaran muhādaşah yaitu agar siswa mampu berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab .
  - b. Meningkatkan fasilitas, sarana dan media dalam pembelajaran muhādaşah sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang aktif interaktif, dan kreatif.

## 2. Kepada Guru

- a. Selalu berinovasi dalam mengolah pembelajaran menjadi lebih baik.
- b. Mengefektifkan media yang tersedia dan lebih kreatif dalam mengolah media pembelajaran.
- c. Selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif menghafalkan mufradāt dan mempraktikkannya dalam bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
- d. Meningkatkan praktik berbahasa secara terus-menerus demi tercapainya tujuan muhādaṣah secara tepat.

## 3. Kepada peserta didik

- a. Siswa hendaknya memiliki kesadaran sendiri akan pentingnya menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab .
- b. Siswa hendaknya memperhatikan faktor-faktor kesuksesan dan faktor kekurangan dalam dirinya
- c. Siswa hendaknya selalu mengulang dan memperdalam materi-materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d. Siswa hendaknya lebih antusias dalam menerima keterampilan baru, bahasa baru, pengalaman serta ilmu baru pada pelajaran muhādaṣah .
- e. Siswa sebaiknya lebih aktif menambah mufradāt dan mempraktekan dengan berbicara bahasa Arab baik dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

- f. Siswa sebaiknya, selain motivasi yang diberikan oleh guru juga bisa selalu memotivasi diri sendiri.
- g. Selalu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirabbil' alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan akan tetapi hal itu merupakan proses yang harus dihadapi.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama dari orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan doa, juga dari pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik serta ide yang dapat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Hormat saya,

Penyusun

Syaifudin

NIM. 10420013

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ahmad fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Al-kalali, Asad, *Kamus Indonesia Arab*, Cirebon: Bulan Bintang, 1981
- AR, Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suahrsimi, *Dasar-dasaar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suahrsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010.
- Aziez, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah, *Pegajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Chotib, Ahamad, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: PROYEK PENGEMBANGAN SISTIM PENDIDIKAN AGAMA, 1975.
- Dahlan, Djuwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1984.
- Hamid, Abdul dan H. Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning(101 Cara Belajar Siswa Aktif)*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2013.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012.

- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.
- Rosyidi, Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2012.
- Singarimbun, Masri dan Sofiyon Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Srinugraheni, Aninditya dan Suyadi, *Mahir Menulis Karya Ilmiah Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Metamorfosa Press, 2011
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (strategi dan metode pengembangan kompetensi)* Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sujana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.
- Tarigan, Henri Guntur, *Pengajaran Kosakata*, Bandung:Angkasa, 1989.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Krapyak, 1984
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.